

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sleman menunjukkan dukungan yang nyata dalam penerapan tata kelola sistem informasi melalui Website SIDARLING. Secara keseluruhan, penerapan e-government melalui inovasi SIDARLING di Kabupaten Sleman telah mampu mendukung layanan hidup daerah secara lebih terbuka dan responsif, namun belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan hasil rekapitulasi analisis Value, Capacity, dan Support, implementasi SIDARLING menunjukkan bahwa elemen value telah memberikan manfaat bagi masyarakat melalui kemudahan pelaporan masalah lingkungan secara daring serta adanya penyelesaian laporan yang menunjukkan fungsi sistem telah berjalan. Namun pada elemen capacity masih terdapat kebutuhan peningkatan, terutama pada optimalisasi pengelolaan sistem, pembaruan informasi laporan, serta kesiapan sumber daya manusia dalam merespon pelaporan masyarakat secara lebih cepat dan konsisten. Keberhasilan implementasi SIDARLING tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem digital, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, efektivitas koordinasi internal, serta tingkat partisipasi dan literasi digital masyarakat. Oleh karena itu, penguatan aspek dukungan, kapasitas, dan nilai layanan menjadi kunci agar SIDARLING dapat berfungsi secara berkelanjutan.

Pertama, bentuk dukungan tersebut tercermin dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Lingkungan Hidup telah memberikan dukungan yang cukup signifikan dalam implementasi inovasi SIDARLING. Bentuk dukungan tersebut tercermin melalui adanya kebijakan internal yang mendorong pemanfaatan layanan digital sebagai kanal resmi layanan hidup daerah, penyediaan struktur organisasi pengelola SIDARLING, serta komitmen pimpinan instansi dalam mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Selain itu, dukungan juga terlihat dari penyediaan infrastruktur dasar teknologi informasi dalam penanganan

laporan lingkungan berbasis sistem digital. Dengan adanya dukungan tersebut, SIDARLING berfungsi sebagai wujud penerapan e-government yang bertujuan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi layanan hidup daerah di Kabupaten Sleman.

Kedua, terkait faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan Website SIDARLING, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIDARLING dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung internal meliputi komitmen organisasi Dinas Lingkungan Hidup, keberadaan sumber daya manusia pengelola sistem, serta ketersediaan mekanisme verifikasi dan pelacakan status laporan yang meningkatkan transparansi layanan. Dari sisi eksternal, dukungan masyarakat yang mulai memanfaatkan layanan digital serta kebutuhan akan penanganan layanan hidup daerah yang cepat menjadi faktor pendorong keberlanjutan SIDARLING. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya faktor penghambat yang cukup signifikan, terutama pada aspek kapasitas. Hambatan internal meliputi keterlambatan pembaruan status laporan, serta sistem yang masih dalam tahap pengembangan sehingga berpotensi mengalami kendala teknis. Sementara itu, hambatan eksternal meliputi rendahnya literasi digital sebagian masyarakat, kurang optimalnya sosialisasi SIDARLING, serta keterbatasan akses internet di beberapa wilayah. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun SIDARLING telah memberikan manfaat nyata, optimalisasi penerapannya masih memerlukan penguatan kapasitas dan strategi pendukung yang lebih komprehensif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman disarankan untuk meningkatkan intensitas dan cakupan sosialisasi SIDARLING kepada masyarakat, baik melalui media sosial, kegiatan tatap muka, maupun kerja sama dengan pemerintah desa dan kelurahan, agar pemanfaatan sistem dapat lebih merata.
2. Perlu dilakukan pengembangan sistem secara berkelanjutan, khususnya dalam penyempurnaan fitur teknis dan antarmuka pengguna (*user interface*)

agar lebih ramah bagi masyarakat dengan tingkat literasi digital yang beragam. Penyediaan panduan penggunaan yang sederhana dan mudah dipahami juga perlu ditingkatkan.

3. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis dan pendampingan berkala bagi pengelola SIDARLING, sehingga pengelolaan sistem dapat berjalan lebih optimal dan responsif terhadap permasalahan teknis yang muncul.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai tingkat kepuasan pengguna atau efektivitas SIDARLING dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau model evaluasi sistem informasi tertentu, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak penerapan SIDARLING terhadap kualitas pelayanan publik.

